

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1  
SUNGAI ARE TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**WITI NOVRIDAYANI  
NPM. 1611080425**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1  
SUNGAI ARE TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**WITI NOVRIDAYANI  
NPM. 1611080425**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Busmayaril, S.Ag., M.Ed**

**Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

Interaksi sosial merupakan hubungan individu dalam berperilaku dengan individu lain, dimana adanya aksi dan reaksi individu yang saling timbal balik yang mampu mempengaruhi perilaku individu tersebut. Bimbingan kelompok adalah salah satu cara memberikan bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan kelompok. *Assertive training* adalah suatu teknik yang digunakan untuk membantu peserta didik mengungkapkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan dengan menyatakan pendapatnya dan tetap menghargai orang lain agar dapat berinteraksi sosial yang baik dengan orang lain, tehnik ini sangat efektif jika dipakai untuk mengatasi masalah-masalah percaya diri, pengungkapan diri, atau ketegasan diri. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *nonequivalent control group design*. Pada dua kelompok tersebut sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini berfokus pada keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Berdasarkan analisis data hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS 21 menunjukkan bahwa, hasil keterampilan interaksi sosial peserta didik diperoleh dengan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa, perolehan nilai signifikansi ( $0.000 < \text{batas kritis yang sudah ditetapkan}$  ( $0.05$ )). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *assertive training* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Are.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131/Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI ARE TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Nama : Witi Novridayani**  
**NPM : 1611080425**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Busmayaril S. Ag., M.Ed**  
**NIP. 197508102009011013**

**Pembimbing II**

**Hardiyansyah Masya, M.Pd**  
**NIP.**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Rifda El Fiah, M.Pd**  
**NIP. 196706221994032002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

**Skripsi “EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
INTERAKSI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI  
1 SUNGAI ARE TAHUN PELAJARAN 2019/2020”, Disusun oleh Witi  
Novridayani, NPM: 1611080425 Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Pendidikan Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan pada hari Kamis, 18 Maret 2021.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua**

**: Dr. Imam Syafe’I, M.Ag**

(.....)

**Sekretaris**

**: Mega Aria Monica, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama**

**: Dr. Rifda El Fiah, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Busmayaril, S.Ag., M.Ed**

(.....)

**Penguji Pendamping II : Hardiyansyah Masya, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (*Al-Hujurat ayat 13*).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> kementerian agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponigoro, n.d.).h 155

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam, sekripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Ihsan dan Ibu Aswaliah, yang sangat menyayangi dan selalu memiliki rasa cinta dan sayang, selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tiada henti untuk kesuksesanku. Orang Tua adalah yang paling berharga dalam hidupku doa-doanya yang tiada henti dalam setiap sujudnya selalu mendoakanku agar selalu berada dalam kebaikan. Semoga Allah SWT selalu menjaga, melindungi dan selalu bahagia jiwa dan hatinya. Semoga selalu ada keberkahan dalam setiap langkah kaki mereka.
2. Terima kasih untuk kakak-kakak ku tercinta Rifliansyah dan Ana Marisa yang selalu memberikan semangat kepadaku penghibur disela-sela lelahku kawan terbaikku dan terimakasih takterhingga untuk keluarga besarku dan untuk orang-orang tersayang atas semangat dan dukungannya selama ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat aku mengais ilmu-ilmu yang Rabbani semoga semakin Jaya, berkualitas dan semakin didepan dengan nilai-nilai kebaikan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Witi Novridayani, lahir di Muara Sindang, Kabupaten OKU Selatan pada tanggal 05 November 1997. Yang merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan suami istri Bapak Ihsan dan Ibu Aswaliah.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain pendidikan di TK Handayani Muara Sindang Ilir, lulus pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Sungai Are, lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang Ilir, lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Baturaja, dan lulus pada tahun 2016.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dukungan kedua orang tua dan keluarga besar, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pada tanggal 20 Juli sampai dengan 30 Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Kanan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus Selanjutnya pada tanggal 07 Oktober sampai dengan 25 November 2019 penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan kesehatan untuk menikmati sesi-sesi kehidupan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga Skripsi dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 01 Sungai Are Tahun 2019-2020" dapat terselesaikan, mudah-mudahan dapat menambah wawasan serta bekal kita di Dunia maupun di Akhirat. Sholawat beriring salam tidak lupa kita curahkan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang dimana semua kita diakui sebagai umatnya dan semoganya kita akan dapat safaatnya di yaumul akhir nanti Amin yarobballahamin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna untuk memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd), atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Rifda Elfiah, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling

- Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, Terimakasih ilmunya yang sangat bermanfaat.
3. Rahma Diani, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih ilmunya sangat bermanfaat;
  4. Busmayaril, S.Ag., M.Ed selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
  5. Hardiyansyah Masya, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga mewujudkan skripsi ini seperti yang diharapkan.
  6. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Raden Intan Lampung. Terimakasih atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
  7. Adi Ciptahan, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 01 Sungai Are yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
  8. Teman-teman dan rekan di Jurusan Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam angkatan 2016 khususnya kelas H, yang selalu saling mendukung dan menguatkan satu sama lain memberikan informasi dan sudah menjadi keluarga selama ini, telah berjuang bersama dalam proses perkuliahan hingga pada akhir penyusunan skripsi kita masih berproses dan saling mendukung satu sama lain. Semoga kita selalu terjaga silaturahmiya terimakasih atas doa dan bantuan serta motivasi kalian selama ini.

9. Sahabat-sahabat, yang selalu menemani sepanjang perjuangan susah senang bersama Resi Agustina, S.Pd, Jupela Endria,S.Pd, Eka Dewi Rohayati,S.Pd. Evi Nurhayati,S.Pd, Novelalia Dewi.S.Pd. dan tidak lupa Sahadi Munir yang selalu memberi dukungan, semangat serta selalu mendengarkan keluh kesah ku. Semoga persaudaraan kita ini senantiasa terjaga.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terkait dalam ukhuwa Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang bererti dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.



Bandar Lampung, 16 November 2020  
Penulis

**Witi Novridayani**  
NPM.1611080425



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Kelompok .....	15
1. Pengertian Bimbingan Kelompok .....	15
2. Metode Bimbingan Kelompok ( <i>group guidance</i> ).....	16
3. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	18
4. Tehnik Bimbingan Kelompok.....	18
5. Manfaat Bimbingan Kelompok .....	19
6. Unsur-unsur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok .....	19
7. Kegiatan Pendukung Bimbingan Kelompok..	22
8. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok .....	23
9. Proses Bimbingan Kelompok.....	24
B. Assertive Training .....	25

1. Pengertian <i>Assertive Training</i> .....	25
2. Tahap Latihan <i>Assertive</i> .....	27
3. Tujuan Teknik <i>Assertive Training</i> .....	27
4. Kegunaan Teknik <i>Assertive Training</i> .....	29
C. Interaksi Sosial .....	29
1. Pengertian Interaksi Sosial .....	29
2. Macam-macam Interaksi Sosial .....	31
3. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	32
4. Faktor-faktor yang Mendasari Interaksi Sosial .....	34
5. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	36
D. Penelitian yang Relevan .....	39
E. Kerangka Berpikir .....	42
F. Hipotesis Penelitian .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	45
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
1. Lokasi Penelitian .....	46
2. Populasi .....	46
3. Sampel .....	47
4. Teknik Sampling .....	47
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	48
1. Variabel Penelitian .....	48
2. Definisi Operasional .....	49
D. Metode Pengumpulan Data .....	51
E. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	52
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	57
1. Validitas .....	57
2. Reabilitas Instrumen .....	57
G. Tahapan-tahapan Pemberian Layanan untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik .....	58
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	60
1. Tahap Pengolahan Data .....	60
2. Analisis Data Deskriptif .....	60
3. Analisis Data Prasyarat .....	64

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	67
1. Analisis Data Deskriptif Interaksi Sosial Peserta Didik .....	68
2. Analisis Data Prasyarat Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik .....	81
B. Pembahasan.....	86

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	103

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN





## DAFTAR TABEL

1. Data Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 01 Sungai Are .....	9
2. Jumlah Populasi Penelitian.....	47
3. Definisi Operasional.....	49
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
5. Alternative Jawaban .....	54
6. Kreteria Skor Interaksi Sosial.....	56
7. Indeks Persentase Keterampilan Interaksi Sosial.....	61
8. Indeks Persentase Lembar Observasi Keterampilan Interaksi Sosial .....	63
9. Daftar Lembar Observasi Keterampilan Interaksi Sosial .....	64
10. Interpretasi Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i> .....	65
11. Persentase Nilai <i>pretest</i> keterampilan Interaksi Sosial pada Kelas Eksperimen .....	68
12. Persentase Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Interaksi Sosial pada Kelas Eksperimen .....	69
13. Persentase Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Interaksi Sosial Pada Kelas Kontrol.....	72
14. Persentase Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Interaksi Sosial pada Kelas Kontrol.....	73
15. Hasil Observasi Aktivitas Bimbingan Kelompok Dengan Menerapkan Teknik <i>Assertive Training</i> Pada Kelas Eksperimen.....	75
16. Hasil Observasi Aktivitas Bimbingan Kelompok Dengan Menerapkan Teknik <i>Self Intruction</i> Pada Kelas Kontrol .....	77
17. Data Hasil <i>Normalized Gain (N-Gain)</i> Score .....	80
18. Hasil Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov Smirnov</i> ).....	82
19. Hasil Uji Homogenitas ( <i>Homogeneity Of Variance</i> )...	83
20. Hasil Uji Hipotesis ( <i>Independent Samel T-Test</i> ).....	85
21. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Kelas Eksprimen Dengan Menerapakn Teknik <i>Assertive Training</i> .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gamabar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	42
2. Pola Non-Equivalent Control Grup Design .....	46
3. Variable Penelitian .....	48
4. Grafik Persentase Nilai ( <i>Pretest-Posttest</i> ) Keterampilan Interaksi Sosial Pada Kelas Eksperimen.....	70
5. Grafik Hasil Persentase Obsevasi ( <i>Pretest–Posttest</i> ) Keterampilan Interaksi Sosial Pada Kelas Kontrol .....	74
6. Grafik Persentase Observasi Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan atau pertolongan orang lain untuk dapat memenuhi segala kebutuhannya. Dalam kehidupan bermasyarakat, kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar merupakan suatu hal yang penting. Agar diakui dan diterima dari lingkungan sekitar, sehingga kita perlu menjalin hubungan dengan baik dan menghargai perbedaan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikatakan karena manusia dimanapun dia berada tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakat.<sup>1</sup> Sebagai makhluk sosial, manusia lahir, dan hidup berkembang dalam lingkungan sosial sehingga senantiasa berinteraksi dengan manusia lain karena saling membutuhkan. Dengan demikian manusia harus dapat menyesuaikan diri, baik dalam ia berperilaku, sopan santun, maupun sikap kesemuanya adalah dasar perubahan.<sup>2</sup> Sebagai firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang

---

<sup>1</sup>sarlito wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo, n.d.).h 1

<sup>2</sup>Yusuk Buhayudin, *Kesehatan Mental* (Bandung: Pustaka setia, 1991).h 51



*paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (Al-Hujurat ayat 13).<sup>3</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan keanekaragaman untuk dapat saling mengenal dan berhubungan satu sama lainnya. Manusia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan makhluk Allah yang lainnya. Maka dari itu manusia dituntut agar dapat berinteraksi satu sama lain guna untuk saling mengenal, menghargai dan saling berhubungan.

Bimo Walgino, mendefinisikan interaksi sosial adalah hubungan individu dengan individu lainnya dimana individu satu dengan yang lain dapat mempengaruhi individu lain dan terdapat hubungan yang timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.<sup>4</sup>

Pendapat diatas menjelaskan interaksi sosial adalah berbagai hubungan sosial antara dua atau lebih individu manusia yang saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu baik individu yang ikut berpartisipasi dalam situasi sosial itu sehingga menimbulkan pengaruh suatu tingkah laku tertentu dalam kelompok.

Interaksi sosial tidak hanya sekedar ada kontak atau hubungan antara individu saja, tetapi juga dengan guru dan sesama individu lain juga harus dikembangkan. Didalam interaksi sosial ini adanya proses di mana masing-masing-individu terlibat dalam proses interaksi sosial saling

---

<sup>3</sup>kementrian agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponigoro, n.d.).h 155

<sup>4</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (yogyakarta: CV Andi Offset, 2003).h.65

memperhatikan dan saling menerima serta memberikan respon. Apa bila interaksi sosial dapat terjalin dengan baik, maka akan sangat bermanfaat. Hubungan peserta didik dengan guru maupun peserta didik lain akan terjalin dengan baik serta akan merasa percaya dan nyaman sehingga proses belajar mengajarpun akan berjalan dengan lancar.

Hurlock menjelaskan, ditinjau dari sudut perkembangan manusia kebutuhan untuk berinteraksi sosial yang paling menonjol terjadi pada masa remaja. Pada masa remaja individu berusaha untuk menarik perhatian orang lain, menghendaki adanya popularitas dan kasih sayang dari teman sebaya. Hal itu akan diperoleh apa bila remaja berinteraksi sosial karena remaja secara psikologis dan sosial berada dalam situasi yang peka dan kritis, peka terhadap perubahan, mudah terpengaruh oleh berbagai perkembangan disekitarnya.<sup>5</sup>

Interaksi sosial menjadi sangat penting dan harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pada berinteraksi dengan Allah SWT. Berinteraksi dengan Allah SWT kita melaksanakan sesuai syariat yang telah berlaku, sedangkan berinteraksi dengan manusia kita harus menyesuaikan dengan yang lainnya baik dalam penampilan maupun wataknya. Oleh sebab itu, kita harus sebagai manusia harus mampu menyesuaikan diri dengan orang yang kita hadapi dalam berinteraksi, baik berinteraksi dengan manusia yang sama derajatnya maupun berinteraksi dengan manusia yang tidak sama derajatnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 18 :

---

<sup>5</sup> N.g.Philipus, *Sosiologi dan Politik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h.22

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (Luqman ayat 18).

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama, kita harus menggunakan akhlak dan sopan santun. Kita sebagai manusia tidak boleh memiliki sifat sombong dan saling menghina. Sebagai manusia harus memiliki sikap rendah hati terhadap sesama manusia, sikap sombong dan angkuh merupakan sesuatu yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Horlock mengemukakan bahwa sebagai indikator interaksi sosial yang rendah dapat diamati dengan ciri-ciri sebagai berikut : (1) Ketidak mampuan menyesuaikan diri dengan situasi sosial; (2) Tidak bertanggung jawab tampak dalam perilaku mengabaikan pelajaran; (3) Sifat yang sangat agresif dan sangat yakin pada diri pribadi; (4) Sifat tampak depresif dan jarang tersenyum atau bergurau; (5) Sering tampak terhanyut dalam lamunan; (6) Menunjukkan kepekaan besar terhadap sindiran yang nyata maupun yang dibayangkan; (7) Kebiasaan berbohong untuk memenuhi suatu tujuan; (8) Mempromokasi kesalahan pada orang lain dan mencari-cari alasan dikritik; dan (9) Sikap iri hati menutupi kesalahan dengan mengecilkan nilai dan hal-hal yang tidak dapat dicapai.<sup>6</sup>

Interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Interaksi sudah mengandung

---

<sup>6</sup> Hurlock, dan Elizabeth. *Perkembangan Anak*, ( Jakarta: Erlangga, 1988),h.12



maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik, maka diperlukan suatu program perlakuan yang tepat. Dalam bimbingan konseling terdapat banyak sekali strategi yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang dialaminya. Salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial adalah dengan melalui pemberian layanan bimbingan kelompok.

Thohirin dalam Akhmad Juntika Nurihsan menjelaskan Bimbingan Kelompok adalah pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan kelompok. Di dalam bimbingan kelompok, bimbingan kelompok adalah sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing peserta didik, yang dapat diambil manfaatnya dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.<sup>8</sup> Gazda mengemukakan bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gazda juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Dengan demikian bahwa kegiatan dalam

---

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *INTERAKSI & MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).h1 7

<sup>8</sup> Ahmad Juntika, *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015).h 7

bimbingan kelompok adalah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok.<sup>9</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok yang dilakukan sekelompok orang untuk saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, untuk mendapatkan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat individu mencapai perkembangan yang optimal. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu pasti memiliki hubungan dengan orang lain, bagaimanapun hubungan itu pasti akan terjadi interaksi didalamnya sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 1:

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝

Artinya : *“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. ( Q.S An-Nisa: 1).<sup>10</sup>*

Peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan untuk dapat bersikap *assertive training* yang mana *assertive training* ialah perasaan dan pikiran yang diungkapkan

---

<sup>9</sup>Ermam Amti Prayetno, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Renika Cipta, 2013). h 309-310

<sup>10</sup>RI, *Al-Quran Dan Terjemah*.h 77

seseorang melalui ekspresi verbal yang jujur dan merupakan proses pengakuan hak diri sendiri.<sup>11</sup> Menurut Hartono menyatakan bahwa *assertive training* ini adalah teknik yang sering digunakan untuk pengikut behavioristik, dan dalam teknik ini sangat efektif sekali jika dipakai dalam mengatasi masalah-masalah seperti percaya diri, pengungkapan diri, dan ketegasan diri.<sup>12</sup>

*Assertive training* adalah bagian dari prinsip *reciprocal inhibition*, untuk melatih orang mengekspresikan perasaan tertekan kepada orang lain, lazimnya ekspresi perasaan itu adalah berlawanan atau lain dari yang biasa dilakukan orang bersangkutan dalam situasi demikian atau dengan kata lain, suatu teknik terapi untuk membantu individu mengekspresikan hak-hak pribadinya secara lebih tegas, lebih efektif, melalui latihan keterampilan berterus terang, di temukan oleh A. Salter dan dikembangkan oleh J. Wolpe.<sup>13</sup> *Assertive training* merupakan latihan tingkah laku pada kelompok dengan sasaran membantu individu-individu dalam mengembangkan cara-cara berhubungan dengan langsung dalam situasi interpersonal.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *assertive training* adalah terapi perilaku yang dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan dan kemampuan lama melatih mengungkapkan perasaan, pendapat, keinginan dengan percaya diri sehingga dapat berinteraksi secara baik di lingkungan sosialnya. Jadi, dengan melalui pembinaan bimbingan kelompok dengan

---

<sup>11</sup>Mochammad Nursalim, *Strategi Dan Intervensi Konseling* (Jakarta: Akademia Permata, 2013).h.141

<sup>12</sup>Boy Soedarmaji Hartono, *Psikologi Konseling Edisi Revisi* (Jakarta: kencana Perdana, 2013).129

<sup>13</sup>Andi Mappiare A.T, *Kamus Istila Konseling & Terapi* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006).h 23

<sup>14</sup>Gerald Corey, *Teori Dan Praktek KONSELING & PSIKOTERAPI* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013). hl 115

teknik *assertive training* ini diharapkan bisa meruba perilaku peserta didik dalam berinteraksi dengan peserta didik lainnya karena hubungan yang baik ditandai dengan interaksi sosial yang baik.

Menurut Hurlock Indikator dalam interaksi sosial seseorang yang mencapai ukuran baik yaitu :

- a. Interaksi Verbal
  1. Dapat berkompromi apabila menghadapi kesulitan.
  2. Segera menangani masalah yang menuntut penyelesaian.
- b. Interaksi Fisik
  1. Dapat berpartisipasi dalam kegiatan.
  2. Mampu bertanggung jawab.
- c. Interaksi emosional
  1. Memiliki solidaritas dengan lingkungan.
  2. Dapat menahan emosional.
  3. Mengambil keputusan dengan senang tanpa konflik dan tanpa banyak menerima nasihat.

Berdasarkan hasil survey pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020 dengan wawancara guru Bimbingan Konseling serta penyebaran angket interaksi sosial pada peserta didik SMP Negeri 1 Sungai Are, diperoleh data peserta didik yang mengalami keterampilan sosial rendah, hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Windasari S.Pd guru bimbingan konseling SMP Negeri 01 Sungai Are, ibu Windasari menyatakan terdapat peserta didik yang memiliki keterampilan interaksi sosial rendah terutama pada kelas VIII yang masih kurangnya penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik Assertive Training

untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial.<sup>15</sup> Dibawah ini adalah data peserta didik yang mengalami masalah keterampilan interaksi sosial berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket dikelas VIII SMP Negeri 01 Sungai Are, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Peserta Didik Dengan Interaksi Sosial Rendah**  
**Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Are**

NO	Inisial Peserta Didik	Indikator Interaksi Sosial		
		Interaksi Verbal (Berkompromi, Menangani masalah)	Interaksi Fisik (Berpartisipasi, Bertanggung Jawab)	Interaksi Emosional (Solidaritas, Kontrol emosional, Mengambil keputusan)
1.	AW		√	√
2.	HW	√	√	
3.	DP	√	√	√
4.	AM	√	√	√
5.	KA		√	√
6.	J	√		√
7.	HM		√	√
8.	JL		√	√
9.	DA	√	√	
10.	MOS	√	√	√
11.	DM	√		√
12.	DBP		√	√

*Sumber: (Hasil Penyebaran Angket (Kuesioner) saat pra penelitian*

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan upaya untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial, sebagaimana dapat dilakukan dengan melalui layanan bimbingan dan konseling, baik dengan bimbingan kelompok maupun bimbingan konseling.

---

<sup>15</sup> Windasari, *Pendidik (Guru Bimbingan Dan Konseling), Hasil Wawancara Di SMP Negeri 1 Sungai Are.* 22 Januari 2020



Layanan bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan keterampilan peserta didik perlu adanya suatu layanan bimbingan konseling, yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Guru BK sangatlah berperan penting untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah peserta didik bukan dalam memperbaiki prestasi akademik saja, meningkatkan keterampilan interaksi sosial juga perlu dilakukan. Untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berinteraksi sosial dengan baik dapat dilakukan dengan salah satu kegiatan bimbingan kelompok.

Dari masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memberikan bimbingan dan konseling dengan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *assertive training* kepada peserta didik karena dengan pemberian layanan ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik dalam berinteraksi yang baik dengan peserta didik lainnya, sehingga dapat menciptakan interaksi sosial sesuai dengan keinginannya dengan percaya diri tetapi tetap saling menghargai di mana setelah pelaksanaan dengan teknik *assertive training* ini dapat meruba perilaku yang kurang baik dengan perilaku yang baru yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik.

Dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda sehingga peranggapan dan persepsipun akan berbeda mengenai suatu permasalahan sehingga munculnya permasalahan dalam interaksi sosial dalam hal seperti bersosialisasi dan penyesuaian diri. *Assertive training* mengajarkan bagaimana berperilaku menegaskan diri yang positif yang mengusulkan kepuasan hidup peribadi dan meningkatkan kualitas berhubungan dengan orang lain, serta mengembangkan prilaku dalam hubungan manusia,

meningkatkan tindakan kita sesuai dengan kepentingan sendiri, untuk bertindak tanpa rasa cemas, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan senang, untuk menggunakan hak pribadi tanpa melupakan hak atau kepentingan orang lain.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengukur keefektifan teknik *assertive training* dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial dalam judul skripsi “ Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Are Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dari 30 peserta didik, terdapat 12 peserta didik yang memiliki keterampilan interaksi sosial rendah di SMP Negeri 01 Sungai Are.
2. Terlihat belum di terapkannya bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* di SMP Negeri 01 Sungai Are.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang telah ada, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu : Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Assertive Training* Untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 1 Sungai Are Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

---

<sup>16</sup>Nursalim, *Setrategi Dan Intervensi Konseling*.h.138

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :  
 “Apakah Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial pada Peserta Didik?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui seberapa efektif Bimbingan Kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial.

##### **b. Tujuan Khusus**

Untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Are.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perangkat penelitian-penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan interaksi sosial pada peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- b. Menjadi refrensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Dapat memberikan manfaat dalam penelitian terhadap bidang yang sama dalam hal meningkatkan interaksi sosial ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik, dan menambah pengalaman, keterampilan prihal Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial.
- b. Bagi peserta didik, meningkatkan interaksi sosialnya dalam kegiatan belajar, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial dilingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat.
- c. Bagi guru pembimbing, menambah pengetahuan serta masukan guru pembimbing dalam melaksanakan bimbingan kelompok disekolah terkait meningkatkan keterampilan interaksi sosial.
- d. Bagi Sekolah, dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik, sehingga sekolah dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa analisis data nilai *N-Gain* yang diperoleh yaitu sebesar 75.84%, berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik *assertive training* memberikan efektivitas yang baik dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Are. Analisis data hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS 21 menunjukkan bahwa, hasil keterampilan interaksi sosial peserta didik diperoleh dengan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa, perolehan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ) < batas kritis yang sudah ditetapkan ( $0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *assertive training* dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Are.

### B. Saran

Berdasarkan efektivitas bimbingan kelompok melalui penerapan teknik *assertive training* dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Are, maka penulis memberikan saran sebagai alat evaluasi sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepada peneliti diharapkan agar dapat mengembangkan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengukur kemampuan lain pada peserta



- didik, sehingga penelitian tidak hanya berhenti dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik.
2. Kepada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan interaksi sosialnya melalui bimbingan kelompok yang sudah terbangun.
  3. Kepada pendidik diharapkan dapat menerapkan teknik *assertive training* dalam kegiatan belajar bimbingan kelompok sehingga dapat meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik yang lebih baik.
  4. Kepada lembaga diharapkan dapat memberikan solusi melalui kegiatan evaluasi pada proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial peserta didik melalui bimbingan kelompok.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- A.T, Andi Mappiare. *Kamus Istila Konseling & Terapi*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006.
- A, Halen. *Bimbingan Konseling Adisi Revisi*. Jakarta, 2005. Quantum Teaching.
- Ahmad, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Renika Cipta, 2009.
- Aida. Effectiveness Of Assertive Training Techniques To Reduce Conformity In class VIII Student of SMP N 9 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, Vol.3 No.1 (2020).
- Aqib, Zainal. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: yarma widya, 2012.
- Azis, Akhmad Rifqi. "Efektivitas Pelatihan Asertivitas Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Korban Bullying." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2015): 8. <https://doi.org/10.29210/12500>.
- Bimbingan, Model, Kelompok Berbasis, Budaya Jawa, Teknik Permainan, Untuk Meningkatkan, Interaksi Sosial, Siswa Smp, and Kota Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)* 3, no. 2 (2014).
- Buhayudin, Yusuk. *Kesehatan Mental*. Bandung: Pustaka setia, 1991.
- Christianpasaribu Wika, Yusmansyah, Dan Shinta Mayasari. Peningkatan Komuniakasi Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, Vol.7 No.2 (2019).

Corey, Gerald. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Delianti Dan Tetty Muharmi. Implementasi Assertive Training Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Mahasiswa. *Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, Vol.2 No.1 (2019).

Gerungan. *Psikologi Sosial*. Bandung: Renika Cipta, 2003.

Gunawan, ary H. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2010.

Hartono, boy soedarmaji. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: kencana Perdana, 2013.

Hake, R. R. *Analyzing Charge/ Gain Score. AREA-D American Education Research Association's Devision Measurtment And Reach Methodology* (1999).

Hatinah, Siti. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Hriberthus Wicaksono. Effectiveness Of Group Conceling With Thechniques Assertive Training To Improve Confidence In Studens In SMP Negeri 2 Songgon. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, Vol.9 No.1 (2020).

Hurlock, dan Elizabeth. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.1988.

Juntika, Ahmad. *Setrategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

Kamil, Badrul, Mega Aria Monica, and A. Busthomi Maghrobi. "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training." *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*

5, no. 1 (2018): 23.  
<https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2663>.

Maharani, Laila, and Tika Ningsih. "Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training Dalam Menangani Konsep Diri Negatif Pada Peserta Didik." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 02, no. 1 (2015): 8–12.

Meltzer David E. *The Relationship Between Mathematics Preparation And Conceptual Learning Gains In Physics : A Possible Hidden Variable In Diagnostic Pretest Scores*. (2002).

Mulyaningsih, Indrati Endang. "Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar The Influence Of Social Interaction Of Family Relationship , Achievement Motivation , And Independent Learning." 2014, 441–51.

Muthohharoh. "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 2 (2016): 90–103.

Nursalim, Mochammad. *Setrategi Dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata, 2013.

Prayetno. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil*. Padang: Ghalia Indonesia, 1995.

Prayetno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.

Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Putra Eko Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).

RI, kementrian agama. *Al-Quran Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponigoro, n.d.

Sarwono, sarlito wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo, n.d.

Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv, 2018.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2011.

Sukardi, dewa ketut. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: pt rajagrapindo persada, 2000.

———. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta, 2008.

Supriatna, Mamat. *Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kopetensi*. Jakarta: pt rajagrapindo persada, 2013.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Syafrudin M Dan Yuliasatri. Pengaruh Teknik Assertive Training Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di SMAS Darul Hikmah Mataram. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 7 No.3 (2020).

Thohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasa(Berbasis Integrasi)*. Jakarta: pt raja grapindo persada, 2011.

Umi Kalsum, Muhammad Jauhar. *Pengantar Psikologi Sosial*. Edited by Tim Prestasi. Jakarta, 2014.



Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. yogyakarta: CV Andi Offset, 2003.

Widoyoko, Eko Putra. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Windasari. *Pendidik (Guru Bimbingan Dan Konseling), Hasil Wawancara Di SMP Negeri 1 Sungai Are*, n.d.

Yanti, Ariska Popi. *Sekripsi Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, n.d.

Yulandari, Anita. *Sekripsi Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Assertive Training Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas Xi Ilmu-Ilmu Bahasa (IIB) MAN I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, n.d.

Yusuf, Syamsu. *Konseling Individual Konsep Dasar Dan Pendekatan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

